

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

BERLIANA MEGA RAHMAWATI

41180219

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2022

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

BERLIANA MEGA RAHMAWATI

41180219

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berliana Mega Rahmawati
NIM : 41180219
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

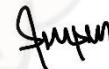
“GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 08 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Berliana Mega Rahmawati)
NIM. 41180219

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Berliana Mega Rahmawati

41180219

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 22 Juni 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Berliana Mega Rahmawati / Berliana Mega Rahmawati
Instansi : Fakultas Kedokteran UKDW
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Yogyakarta, 55224
E-mail : berliana.rahmawati@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : Gambaran Status Gizi Balita Pada Masa Pandemi COVID-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Yang menyatakan,



(Berliana Mega Rahmawati / 41180219)

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Berliana Mega Rahmawati**

NIM : 41180219

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Yang menyatakan,



Berliana Mega Rahmawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19”**. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu / memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah senantiasa memberkati dan memampukan penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai tepat waktu.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing peneliti untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing peneliti untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan masukan yang terkait dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan serta masukan dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang telah memberikan perizinan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Godean II.
8. drg. Fitri Winarni Handayani selaku kepala Puskesmas Godean II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi dan mengizinkan penelitian berlangsung di posyandu wilayah kerja Puskesmas Godean II.

9. Bapak dan ibu kepala dukuh Sidokarto yang telah meluangkan waktu dalam proses perizinan.
10. Ibu-ibu kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Godean II yang telah meluangkan waktu membantu dan mendampingi saat penelitian berlangsung.
11. Ibu Yohana Dina Novianti Bagaskoro, Amd selaku admin dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah meluangkan waktu dalam proses izin penelitian.
12. Bapak Rahmat Sutaya, S.E dan Ibu Elisabet Herlina A.Md. Kes selaku orang tua dari peneliti yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Evelina Paska Rahmawati selaku adik dari peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
14. Yustian Anggrid Pradita selaku teman terdekat dan terkasih yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
15. Anggriana Verawati selaku sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
16. Rekan-rekan dari “*Anti Inhal-inhal Club*” yaitu Amara Nanda, Devina Johanna, Bestiana Sara, Nafieri Gabrieli dan Lorenzia Hana yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
17. Rekan-rekan dari “*Dieng Shay*” yaitu Ridha Hafsha, Nadyah Eklesia, Aretha, Alda, Riana yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
18. Rekan-rekan sejawat angkatan 2018 “*STERNUM*” yang telah memberikan semangat selama perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi balita beserta ibu dan masyarakat serta bagi peneltii lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa mengenai topik COVID-19.

Penelitian ini masih didapat banyak kekurangan sehingga penulis menerima masukan serta saran.

Sekian dan terima kasih

Yogyakarta, 22 Juni 2022



Berliana Mega Rahmawati



DAFTAR ISI

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA.....	0
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME...ii	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.4.1. Teoritis	6
1.4.2. Praktik.....	6
1.5. KEASLIAN PENELITIAN.....	7
BAB II.....	9
2.1. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1. Definisi Gizi.....	9
2.1.2. Tujuan Gizi	9
2.1.3. Hubungan Balita dengan Gizi.....	10
2.1.4. Gizi Seimbang.....	11
2.1.4.1. Definisi	11
2.1.4.2. Klasifikasi.....	11
2.1.5. Status Gizi.....	12

2.1.5.1.	Penilaian Status Gizi.....	12
2.1.5.2.	Hasil.....	13
2.1.5.3.	Penyebab.....	18
2.1.5.4.	Status Gizi Normal	18
2.1.5.5.	Underweight	19
2.1.5.6.	Malnutrisi.....	20
2.1.5.7.	<i>Marasmus</i>	20
2.1.5.8.	<i>Kwarsiorkor</i>	20
2.1.5.9.	<i>Marasmus-kwarsiorkor</i>	21
2.1.5.10.	Tatalaksana Malnutrisi	22
2.1.5.11.	Obesitas	23
2.1.5.12.	Stunting.....	24
2.1.6.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi.....	26
2.1.6.1.	Penyakit Infeksi Balita.....	26
2.1.6.2.	Pengetahuan dan Pendidikan Ibu.....	27
2.1.6.3.	Jumlah Anggota Keluarga	28
2.1.6.4.	Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan.....	29
2.1.6.5.	Pendapatan Orangtua	30
2.1.7.	COVID-19.....	31
2.1.7.1.	Definisi dan Patofisiologi	31
2.1.7.2.	Transmisi dan Gejala	32
2.1.7.3.	Diagnosis dan Pencegahan	32
2.1.7.4.	Dampak.....	32
2.1.7.5.	Hubungan Pemantauan Tumbuh Kembang dan Pandemi	33
2.2.	LANDASAN TEORI	36
2.3.	KERANGKA TEORI.....	38
2.4.	KERANGKA KONSEP	39
2.5.	HIPOTESIS	40
BAB III	41
3.1.	DESAIN PENELITIAN	41
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	41
3.3.	POPULASI DAN SAMPLING.....	41

3.3.1.	Populasi Sampel.....	41
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	42
3.3.2.1.	Kriteria Inklusi.....	42
3.3.2.2.	Kriteria Ekslusi	42
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFISI OPERASIONAL.....	43
3.5.	SAMPEL SIZE (PERHITUNGAN BESAR SAMPEL)	45
3.6.	INSTRUMEN PENELITIAN	45
3.7.	PELAKSANAAN PENELITIAN	47
3.8.	ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA.....	48
3.9.	ETIKA PENELITIAN.....	49
BAB IV	50
4.1.	HASIL	50
4.1.1.	Analisis Univariat	50
4.1.2.	Analisis Bivariat.....	51
4.1.2.1.	Hubungan pandemi COVID-19 dengan Status Gizi Balita	51
4.1.2.2.	Hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita selama pandemi COVID-19.....	52
4.1.2.3.	Hubungan antara pengetahuan ibu terkait status gizi balita dengan status gizi balita selama pandemi COVID-19	53
4.1.2.4.	Hubungan antara pendapatan orangtua dengan status gizi balita selama pandemi COVID-19.....	55
4.1.2.5.	Hubungan antara pemanfaatan fasilitas kesehatan dengan status gizi balita selama pandemi COVID-19.....	56
4.2.	PEMBAHASAN	59
4.2.1.	Hubungan Pandemi COVID-19 dengan Status Gizi Balita	60
4.2.2.	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita pada Masa Pandemi COVID-19	61
4.2.3.	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita pada Masa Pandemi COVID-19	63
4.2.4.	Hubungan Pendapatan Orangtua dengan Status Gizi Balita pada Masa Pandemi COVID-19.....	65
4.2.5.	Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan dengan Status Gizi Balita Pada Masa Pandemi COVID-19	67
4.3.	KETERBATASAN PENELITIAN	71

BAB V.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
5.2.1. Bagi Orangtua	73
5.2.2. Bagi Puskesmas Godean II	73
5.2.3. Bagi Peneliti Lanjut	74
Daftar Pustaka.....	75
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

TABEL 1. KEASLIAN PENELITIAN	8
TABEL 2. HASIL STATUS GIZI.....	13
TABEL 3. DEFINISI OPERASIONAL	44
TABEL 4. ANALISIS UNIVARIAT	50
TABEL 5. HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN STATUS GIZI BALITA.....	51
TABEL 6. HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN IBU DENGAN STATUS GIZI SELAMA PANDEMI COVID-19.....	52
TABEL 7. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TERKAIT STATUS GIZI BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA SELAMA PANDEMI COVID-19	53
TABEL 8. HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DENGAN STATUS GIZI BALITA.....	55
TABEL 9. HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN DENGAN STATUS GIZI BALITA SELAMA PANDEMI COVID-19	56
TABEL 10. DISTRIBUSI FREKUENSI PENYAKIT INFEKSI BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA SELAMA PANDEMI COVID-19	57

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. BAGAN WHO BB/U LAKI-LAKI USIA 0-5 TAHUN.....	14
GAMBAR 2. BAGAN WHO TB/U LAKI-LAKI USIA 0-5 TAHUN.....	14
GAMBAR 3. BAGAN WHO BB/TB LAKI-LAKI USIA 0-2 TAHUN.....	15
GAMBAR 4. BAGAN WHO BB/TB LAKI-LAKI USIA 2-5 TAHUN.....	15
GAMBAR 5. BAGAN WHO BB/U PEREMPUAN USIA 0-5 TAHUN.....	16
GAMBAR 6. BAGAN WHO TB/U PEREMPUAN USIA 0-5 TAHUN.....	16
GAMBAR 7. BAGAN WHO BB/TB PEREMPUAN USIA 0-2 TAHUN.....	17
GAMBAR 8. BAGAN WHO BB/TB PEREMPUAN USIA 2-5 TAHUN.....	17
GAMBAR 9. KERANGKA TEORI.....	38
GAMBAR 10. KERANGKA KONSEP.....	39
GAMBAR 11. ALUR PENELITIAN.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR INFORMASI SUBJEK	81
LEMBAR KONFIRMASI PERSETUJUAN	85
KUISIONER	87
LEMBAR KELAYAKAN ETIK	90
HASIL ANALISIS	91
CURRICULUM VITAE	97



GAMBARAN STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Berliana Mega Rahmawati, FX Wikan Indrarto¹,Hendi Wicaksono¹ ,Daniel
Chriswinanto Adityo Nugroho¹
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana , Yogyakarta

Korespondensi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224 Indonesia,
Email: wikan_indrarto@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi merupakan penilaian kondisi tubuh terkait keseimbangan asupan gizi dengan kebutuhan gizi yang diperlukan untuk proses tumbuh kembang. Balita memiliki fase *golden age* dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan secara pesat, asupan akan gizi harus terpenuhi agar meminimalisir terjadinya permasalahan gizi. Pandemi COVID-19 mengharuskan semua masyarakat beradaptasi didalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan serba terbatas karena adanya kebijakan serta untuk memutus rantai penularan dilain sisi pemenuhan untuk asupan gizi juga harus tetap diberikan. Hasil status gizi dapat meliputi status gizi normal, kurang atau lebih. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat status gizi balita yaitu pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pendapatan orangtua, pemanfaatan fasilitas kesehatan, dan penyakit infeksi balita.

Tujuan: Mengetahui gambaran status gizi balita pada sebelum dan selama masa pandemi COVID-19, mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi balita pada masa pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* menggunakan data primer kuisioner dan sekunder buku register posyandu wilayah kerja Puskesmas Godean II. Jumlah subjek sebanyak 93 balita beserta ibu. Pengambilan data menggunakan periode waktu April-Desember 2019 sebelum pandemi serta April-Desember 2022 selama pandemi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan marginal homogeneity dan korelasi spearman.

Hasil: Gambaran status gizi balita pada sebelum dan selama pandemi mayoritas normal dengan perubahan tingkat status gizi selama pandemi ($p < .001$). Terdapat korelasi hubungan dan kuat antara pendidikan ibu ($r = 0.380, p < .001$), pengetahuan ibu ($r = 0.510, p < .001$) serta pendapatan orangtua ($r = 0.414, p = 0.010$), dan tidak terdapat hubungan pemanfaatan fasilitas kesehatan ($r = 0.100, p = 0.341$) dengan status gizi balita pada masa pandemi COVID-19

Kesimpulan: Gambaran status gizi balita normal serta pandemi berpengaruh terhadap status gizi balita. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan pendapatan ibu, hubungan arah negatif pendidikan, dan tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan fasilitas kesehatan terhadap status gizi balita pada masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Status gizi, balita, pandemi COVID-19.

DESCRIPTION OF TODDLER'S NUTRITIONAL STATUS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Berliana Mega Rahmawati, FX Wikan Indrarto¹,Hendi Wicaksono¹ ,Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho¹

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana , Yogyakarta

Correspondence Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224 Indonesia,

Email: wikan_indrarto@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Background: Nutritional status is an assessment of the body's condition related to the balance of nutritional intake with the nutritional needs needed for the growth and development process. Toddlers have a golden age phase where there is rapid growth and development, nutritional intake must be met in order to minimize the occurrence of nutritional problems. The COVID-19 pandemic requires all communities to adapt in carrying out daily activities and is completely limited due to policies and to break the chain of transmission. On the other hand, nutritional intake must also be provided. The results of nutritional status can include normal, less, or more. Factors that affect the toddler's nutritional status is mother's education, mother's knowledge, parent's income, utilization of health facilities, and infectious diseases of toddlers.

Objectives: To describe the nutritional status of toddlers before and during the COVID-19 pandemic, to identify the factors that influence the toddler's nutritional status during the COVID-19 pandemic.

Methods: This research is a cross-sectional study using primary (questionnaire) and secondary data (posyandu register book in the work area of the Puskesmas Godean II). The number of subjects was 93 toddlers and their mothers. Data collection used the period March-December 2019 (before pandemic) and March-December 2022 (during pandemic). It was analyzed using marginal homogeneity and spearman correlation.

Results: The description of toddler's nutritional status before the pandemic was mostly normal and during the pandemic, the majority was normal with changes in the level of nutritional status ($p < .001$). There was a strong association between mother's education ($r = 0.380, p < .001$), maternal knowledge ($r = 0.510, p < .001$) and parent's income ($r = 0.414, p = 0.010$), and there was no association between utilization of health facilities ($r = 0.100, p = 0.341$) with toddler's nutritional status during the pandemic.

Conclusion: The description of toddlers's nutritional status is normal and the pandemic affect the nutritional status of toddlers. There is a association between mother's knowledge and parent's income, a negative association between education, and no association between utilization of health facilities with toddler's nutritional status during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Nutritional status, toddlers, COVID-19 pandemic.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Gizi merupakan bagian penting dari kesehatan. Gizi sangat dibutuhkan untuk proses metabolisme seperti pencernaan, distribusi darah, menghasilkan energi, memelihara jaringan tubuh, menyembuhkan penyakit, serta sebagai daya tahan tubuh (Thamaria, 2017). Gizi atau nutrisi dapat berkaitan dengan peningkatan kesehatan anak, ibu, kehamilan, menurunkan komplikasi serta menurunkan risiko penyakit tidak menular (World Health Organization, 2018). Gizi yang memadai dapat menunjang tumbuh kembang anak terutama balita (Rahmi, 2019).

Permasalahan gizi juga masih menjadi masalah yang belum terselesaikan baik di dunia maupun di Indonesia. Permasalahan gizi yang banyak terjadi di dunia sebagian besar adalah *stunting* lalu *underweight* dan *obesitas* dimana permasalahan gizi tersebut juga terjadi di Indonesia. Permasalahan gizi yaitu gizi kurang, gizi lebih dan gizi tidak seimbang. Pada masalah gizi kurang dapat terjadi *underweight*, *wasting* dan *stunting*. Masalah gizi lebih yaitu *obesitas*. *Stunting* yaitu hambatan pertumbuhan yang diakibatkan kekurangan nutrisi melalui proses kronis sehingga dapat mengalami tinggi badan yang tidak sesuai usianya atau pendek. *Underweight* atau masalah gizi kurang yaitu kurangnya berat badan melalui proses akut dan kronik juga menjadi masalah gizi di Indonesia. *Wasting* adalah masalah gizi balita yang kurus melalui proses kronik masalah *obesitas* adalah berat badan yang berlebih. Permasalahan gizi seperti *stunting*, gizi buruk dan kurang, serta

kegemukan atau obesitas merupakan 3 komponen penting dalam pembangun indeks kesehatan (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, 2018; Mehta *et al.*, 2013).

Status gizi balita merupakan salah satu indikator kesehatan dalam MDGS 2015. Status gizi pada balita dapat dinilai melalui 3 indeks penilaian yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), serta berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, 2018). Penilaian status gizi anak balita menggunakan grafik WHO yang mengacu pada Z score. Pada saat ini berdasarkan data WHO 2018 sejumlah 149 juta anak dibawah 5 tahun mengalami tinggi badan yang lebih pendek atau stunting untuk usia mereka, 45 juta anak dibawah 5 tahun mengalami berat badan yang kurang usia mereka, 39 juta anak dibawah 5 tahun mengalami berat badan berlebih atau obesitas untuk usia mereka (World Health Organization, 2018). Sedangkan di Indonesia status gizi balita yang mengalami stunting adalah 30.8%, underweight 16.29%, wasting 7.44% dan obesitas 8% (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, 2018). Prevalensi status gizi pada kabupaten Sleman untuk indeks berat badan terhadap usia terdapat gizi kurang sebesar 7.66% atau 4.483 balita, prevalensi stunting 8.38% atau 4.905 balita, prevalensi wasting 3.27% atau 1.915 balita (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2020).

Balita merupakan istilah yang dipakai untuk anak usia dibawah 5 tahun. Usia 0 sampai dengan 5 tahun merupakan masa terbaik untuk bagian pertumbuhan dan perkembangan dimana pada usia ini mengalami tingkat pertumbuhan dan

perkembangan sangat tinggi atau lebih dikenal dengan fase “*golden age*”. Fase ini bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan sehingga dapat menekan risiko terjadinya masalah kesehatan terkhusus pertumbuhan dan perkembangan. Untuk menunjang hal tersebut pemberian gizi yang sesuai sangat diperlukan (Livina *et al.*, 2019).

Status gizi yang terjadi pada balita dipengaruhi oleh banyak yaitu penyakit infeksi, pengetahuan dan pendidikan ibu, jumlah anggota keluarga, pemanfaatan fasilitas kesehatan, serta ekonomi. Penyakit infeksi baik yang bersifat akut maupun kronis dimana apabila terjadi infeksi tubuh akan lebih banyak membutuhkan gizi dilain sisi kebutuhan makan akan berkurang gizi yang terserap juga berkurang sehingga dapat menyebabkan penurunan gizi. Penyakit infeksi tersebut dapat disebabkan karena adanya infeksi bakteri, virus, jamur, atau parasit seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), serta penyakit endemik seperti malaria. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan pola asuh orangtua, kurangnya penerapan pola hidup bersih dan sehat, buruknya sanitasi, kepadatan hunian serta lingkungan yang tidak mendukung. Pada sebagian besar kondisi penyakit infeksi berat badan akan menurun disertai turunnya nafsu makan sehingga gizi yang terserap didalam tubuh menjadi berkurang (Megaratri & Novera, 2021; Suzzana *et al.*, 2019). Selanjutnya pengetahuan, pendidikan dan sikap ibu juga berpengaruh dimana ibu yang memiliki pengetahuan lebih banyak terkait gizi serta sikap yang tanggap akan memberikan asupan gizi yang sesuai. Lalu jumlah anggota keluarga atau jumlah anak juga memiliki dampak terhadap status gizi serta pemanfaatan fasilitas kesehatan seperti rutin dalam melakukan peninjauan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang

balita yang bisa dilakukan pada posyandu juga dapat berpengaruh. Selain itu tingkat pendapatan atau faktor ekonomi juga dapat memberikan pengaruh terhadap status gizi (Putri *et al.*, 2015).

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. COVID-19 sudah menyebar luas di dunia salah satunya Indonesia. COVID-19 terdeteksi pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pandemi ini memiliki dampak pada banyak sektor seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan serta pekerjaan. Kondisi ini merupakan pandemi karena telah menyebar secara luas diberbagai penjuru dunia (Nugraha *et al.*, 2020).

Pandemi COVID-19 yang terjadi ini secara nyata memiliki pengaruh serius selain terhadap kesehatan seperti aspek, perekonomian dan sosial di Indonesia (Gandasari & Dwidienawati, 2020). Indonesia sendiri sudah melakukan tindakan untuk mengantisipasi agar pandemi COVID-19 tidak menyebar semakin parah yaitu dengan melakukan tindakan pembatasan. Pada saat ini di Indonesia telah mengencangkan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, serta mengurangi mobilitas (Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan, 2021).

Dampak COVID-19 menimbulkan kepanikan dan kekhawatiran dengan hal kesehatan dimana banyak orangtua yang khawatir untuk melakukan cek kesehatan kepada anaknya secara rutin atau dalam posyandu setiap bulannya (Munawar, 2020). Namun pemerintah menyatakan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita harus tetap dipantau dengan berbagai cara alternatif

(Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Pemantuan pertumbuhan dan perkembangan pada masa pandemi tetap dilakukan sesuai arahan dari pemerintah wilayah dengan zona hijau tetap melaksanakan posyandu ditempat berdasarkan kebijakan pemerintah desa untuk dilakukan pemantauan tumbuh dan kembang, apabila wilayah dengan zona kuning, oranye, dan merah dilakukan dengan daring atau juga dapat dilakukan dengan cara kader mendatangi rumah balita (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Gambaran Status Gizi Balita pada Masa Pandemi COVID-19”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana status gizi balita pada masa pandemi COVID-19.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran status gizi balita pada masa pandemi COVID-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita pada masa pandemi

2. Mengetahui gambaran status gizi balita sebelum dan selama pandemi

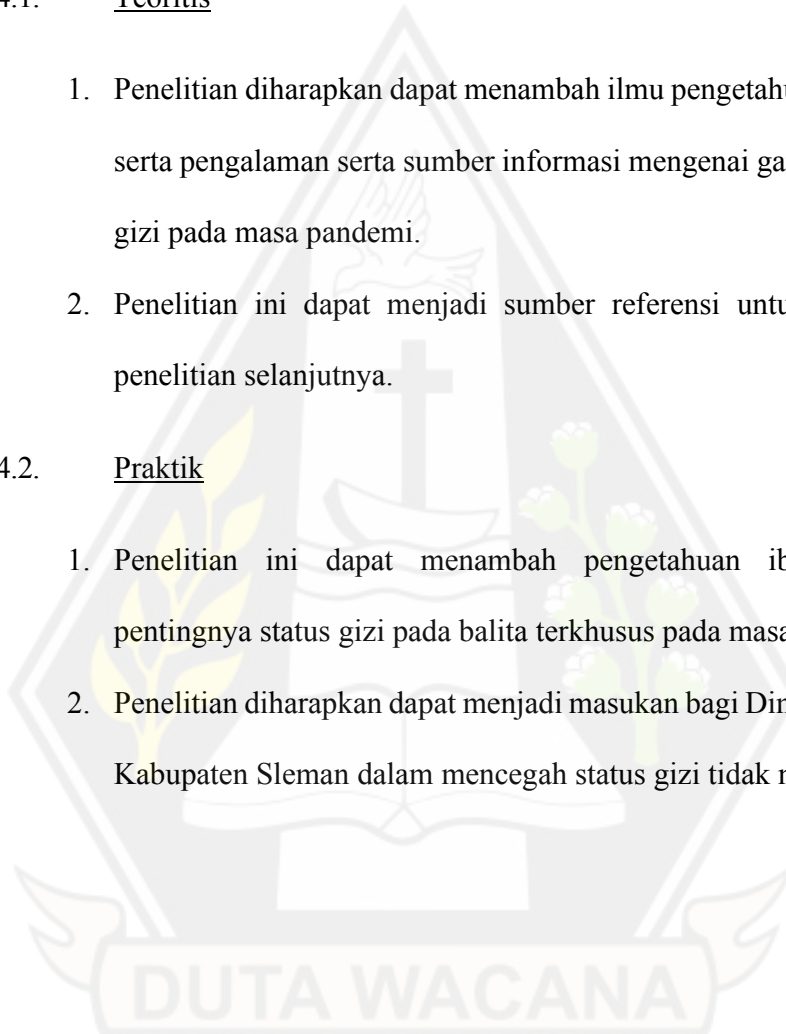
1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Teoritis

1. Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman serta sumber informasi mengenai gambaran status gizi pada masa pandemi.
2. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2. Praktik

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu mengenai pentingnya status gizi pada balita terkhusus pada masa pandemi.
2. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam mencegah status gizi tidak normal.



1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subjek	Hasil
Catur Setyorini & Anita Dewi L, 2020	Gambaran Status Gizi Bayi dan Balita pada Masa COVID-19 di Kelurahan Jetis Sukoharjo	Desain Penelitian <i>cross sectional</i> dengan rancangan deskriptif	Bayi dan balita pada Kelurahan Jetis Sukoharjo sebanyak 135 responden	Karakteristik bayi dan balita di Kelurahan Jetis Sukoharjo mayoritas berumur 37-59 bulan, berjenis kelamin perempuan, status gizi berdasarkan BB/U mayoritas normal sebanyak 126 responden
Inggita Anggari <i>et al</i> , 2021	Gambaran Kunjungan Balita ke Posyandu dan Status Gizi Balita Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Buahhan Kaja Kabupaten Gianyar Tahun 2020	Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> dengan rancangan deskriptif	Anak usia 0-59 bulan di Posyandu Desa Buahhan Kaja yang berjumlah 200 balita	Status gizi balita dari indeks BB/U sebagian besar dalam keadaan baik meskipun masih terdapat balita yang mengalami status gizi kurang dan buruk.
Amirullah <i>et al</i> , 2020	Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 sampai 5 Tahun pada Masa COVID-19	Desain Penelitian <i>cross sectional</i> dengan rancangan deskriptif	Anak usia 3-5 Tahun di PAUD/TK Ekasari Buyat I sebanyak 27 responden	Deskripsi status Gizi anak usia 3-5 Tahun pada masa COVID-19 di PAUD/TK Ekasari Buyat

				I berada pada batas normal
Senduk <i>et al</i> , 2020	Gambaran Status Gizi Anak Balita di Pusat Pengembangan Anak (PPA) ID-127 Di Kelurahan Ranomuut Manado	Penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> dengan rancangan deskriptif	Seluruh anak balita ID-127 yang berjumlah 62 anak dengan ketentuan balita yaitu 3-5 tahun	Didapatkan hasil status gizi anak balita di PPA ID-127 dalam keadaan normal dan pengetahuan orang tua baik
Ristanti, 2020	Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain <i>case control</i>	Anak balita usia 1-5 tahun beserta Ibu yang beralamat di Kelurahan Paal V Kota Jambi sebanyak 32 balita (kasus) dan 32 balita(control)	Faktor yang mempengaruhi status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi ialah pengetahuan orang tua, pola asuh, penyakit infeksi dan tingkat risiko pencemaran jamban

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian literature peneliti memilih 5. Terdapat beberapa perbedaan yaitu terletak pada desain penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, dan jumlah sampel penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Godean II yaitu Posyandu Sembuh Wetan, Brintik, Wirokraman, dan Sorolaten dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran status gizi balita sebelum pandemi COVID-19 sebagian besar adalah normal (92,5%) diikuti status gizi kurang (6,4%) dan status gizi lebih (1,1%).
2. Gambaran status gizi balita selama pandemi COVID-19 terdapat perubahan tingkat status gizi normal menjadi (78,5%), kurang (17,2%), dan lebih (4,3%). Hasil dari perubahan tingkat status gizi menandakan jika pandemi COVID-19 mempengaruhi tingkat status gizi balita.
3. Pendidikan ibu, pengetahuan ibu serta pendapatan orangtua mempengaruhi tingkat status gizi balita pada masa pandemi COVID-19 yaitu semakin tinggi pendidikan ibu maka status gizi balita normal, semakin baik pengetahuan ibu maka status gizi balita normal, serta semakin lebih pendapatan maka status gizi balita normal.
4. Pemanfaatan fasilitas kesehatan tidak mempengaruhi status gizi balita pada masa pandemi COVID-19 secara statistik.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Orangtua

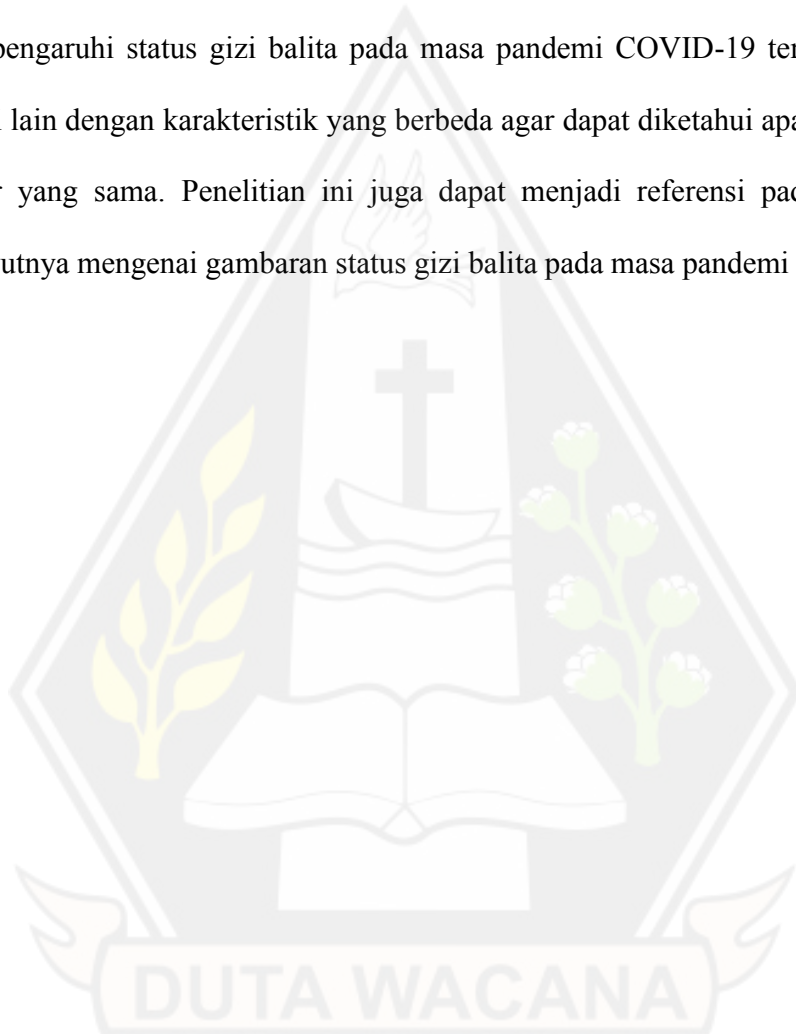
Orangtua diharapkan untuk terus mencari tambahan ilmu serta informasi yang valid untuk menunjang status gizi anak seperti konsultasi pada dokter, bidan, ataupun kader karena pentingnya pengetahuan, wawasan, serta informasi dari orangtua terkait status gizi balita akan berpengaruh terhadap tingkat status gizi balita yang berdampak pada kesehatan balita tersebut.

5.2.2. Bagi Puskesmas Godean II

Pada buku register perlu dilakukan persamaan format dan kelengkapan yang dicatat pada setiap posyandu wilayah kerja agar dapat memudahkan dalam proses administrasi serta jika terdapat format yang sesuai akan mempermudah pencatatan dan pelaporan setiap bulannya baik ke puskesmas atau ke tingkatan yang dinas kesehatan. Selanjutnya perlu peningkatan serta menjaga agar status gizi balita tetap normal dengan pembagian tambahan informasi serta wawasan yang dapat dituangkan dalam bentuk pamflet maupun brosur dari pihak puskesmas terkait topik gizi yang dapat menunjang status gizi balita normal serta dapat didistribusikan melalui kader posyandu setiap bulannya. Sehingga melalui pamflet, brosur tersebut dapat menambah wawasan dan informasi ibu terkait status gizi balita di masa pandemi COVID-19.

5.2.3. Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian tentang gambaran status gizi pada masa pandemi COVID-19 masih perlu untuk diperdalam dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain seperti pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga yang dapat mempengaruhi status gizi balita pada masa pandemi COVID-19 terkhusus pada lokasi lain dengan karakteristik yang berbeda agar dapat diketahui apakah terdapat faktor yang sama. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya mengenai gambaran status gizi balita pada masa pandemi COVID-19.



Daftar Pustaka

- Adnan, N., & Muniandy, N. D. (2012). The relationship between mothers' educational level and feeding practices among children in selected kindergartens in Selangor, Malaysia: A cross-sectional study. In *Asian Journal of Clinical Nutrition* (Vol. 4, Issue 2, pp. 39–52). <https://doi.org/10.3923/ajcn.2012.39.52>
- Afrinis, N., Verawati, B., & Hendarini, A. T. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 304–310. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1601>
- Agria, Sari, & Irchman. (2012). *Gizi Reproduksi*. Fitramaya.
- Akbar, D. M., & Aidha, Z. (2020). Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.31869/mm.v3i1.2193>
- Amirudin, M. M., & Nurhayati, F. (2014). Hubungan antara Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi pada Siswa SDN II Tenggong Rejotangan Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(03), 564–568. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/mgi.v14i2.177-185>
- Aziza, N. A., & Mil, S. (2021). Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 109–120. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-01>
- Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pentingnya Asupan Gizi Seimbang Di Masa Pandemi Corona*. Kemendikbud RI. <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/2421/pentingnya-asupan-gizi-seimbang-di-masa-pandemi-corona-.html>
- Bhuiyan, M. U., Zaman, S., & Ahmed, T. (2013). Risk factors associated with overweight and obesity among urban school children and adolescents in Bangladesh: A case-control study. *BMC Pediatrics*, 13(72), 1–6. <https://doi.org/10.1186/1471-2431-13-72>
- BPS. (2020). *Upah Minimum Kabupaten/Upah Minimum Provinsi di DIY (Rupiah), 2020-2022*. Yogyakarta.Bps.Go.Id.
- Bunker, S., & Pandey, J. (2021). Educational Case: Understanding Kwashiorkor and Marasmus: Disease Mechanisms and Pathologic Consequences. *Academic Pathology SAGE*, 8, 1–9. <https://doi.org/10.1177/23742895211037027>
- Carolin, B. T., Anggita, R. S., & Vivi, S. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (12-59 Bulan) di Puskesmas Sukadiri

- Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(66), 7835–7846. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47313/jib.v41i66.800>
- Daniel Gros. (2020). The great lockdown: was it worth it? . *Policy Insights, No 2020-11*, 1–11. https://www.ceps.eu/wp-content/uploads/2020/05/PI2020-11_DG_The-great-lockdown.pdf
- Delisle, H., Shrimpton, R., Blaney, S., Du Plessis, L., Atwood, S., Sanders, D., & Margetts, B. (2017). Capacity-building for a strong public health nutrition workforce in lowresource countries. *Bulletin of the World Health Organization*, 95(5), 385–388. <https://doi.org/10.2471/BLT.16.174912>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020*. <http://www.slemankab.go.id/285/kesehatan.slm>
- Dipasquale, V., Cucinotta, U., & Romano, C. (2020). Acute Malnutrition in Children : Pathophysiology, Clinical Effects and Treatment. *Nutrients MDPI*, 1–9. <https://doi.org/10.1533/9780857093905.310>
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. (2018). *HASIL PEMANTAUAN STATUS GIZI (PSG) TAHUN 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Kegiatan Posyandu di Masa Pandemi*. <https://promkes.kemkes.go.id/kegiatan-posyandu-di-masa-pandemi>
- Gandasari, D., & Dwidienawati, D. (2020). Content analysis of social and economic issues in Indonesia during the COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 6(11), e05599. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05599>
- Handayani, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. *Jurnal Endurance*, 2(2), 217–224. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1742>
- Handini, D., Ichsan, B., & Nirlawati, D. D. (2013). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijambe. *Biomedika*, 5(2), 7–10. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v5i2.263>
- Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Karisma, M., Babo, B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian balita stunting di satu kelurahan di tangerang. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 76–88. <http://114.7.97.221/index.php/NERS/article/view/1178>
- Herlina, S., & Nurmalisa. (2019). HUBUNGANPENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBUTERHADAP STATUS GIZI BALITA. *Kesmas Asclepius*, 1, 106–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.578>
- Indriati, R., & Aminingsih, S. (2020). Hubungan Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 1- 5 Tahun. In *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 25–33). <https://doi.org/10.37831/jik.v8i1.185>

- Inggita Anggari, A. A. I., Darma Suyasa, I. G. P., & Wulandari, I. A. (2020). Gambaran Kunjungan Balita ke Posyandu dan Status Gizi Balita pada Masa PPandemi COVID-19 Di Desa Buahman Kaja KaBupaten Gianyar Tahun 2020. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 126–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37294/jrkn.v5i2.338>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Strategi Khusus Pemberian Makanan Bayi dan Anak – Sehat Negeriku*. Kemenkes RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180815/0027469/strategi-khusus-pemberian-makanan-bayi-dan-anak/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pelayanan gizi covid19*.
- Kristianto, Y., & Sulistyarini, T. (2013). *the Factors That Influence Mother ' S Behavior in Giving*. 6(1), 99–108.
- Lebel, C., Mackinnon, A., & Bagshawe, M. (2020). Elevated Depression and Anxiety Symptoms among Pregnant Individuals during The COVID-19 Pandemic. *Journal of Affective Disorders Journal*, 277, 5–13. <https://doi.org/10.29329/epasr.2020.345.1>
- Livina, Hermanto, & Pranita. (2019). Karakteristik Orang Tua Dan Perkembangan Psikososial Infant. *Jurnal Kesehatan*, 12, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i1.6669>
- Megaratri, P., & Novera, H. (2021). Penyakit Infeksi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 18–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.32763/juke.v14i1.250>
- Mehta, N. M., Corkins, M. R., Lyman, B., Malone, A., Goday, P. S., Carney, L., Monczka, J. L., Plogsted, S. W., & Schwenk, W. F. (2013). Defining pediatric malnutrition: A paradigm shift toward etiology-related definitions. *Journal of Parenteral and Enteral Nutrition*, 37(4), 460–481. <https://doi.org/10.1177/0148607113479972>
- Melyani, & Alexander. (2021). Dampak Covid-19 (Kemiskinan, Pemenuhan Gizi Anak, Imunisasi) Terhadap Status Gizi Balita Tahun 2020. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 10(2), 132–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.12345/jikp.v10i2.276>
- Munawar, E. (2020). *Studi Perilaku Masyarakat Aceh dalam Menghadapi Pandemi COVID-19*. BKKBN.
- Nabila, N. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN POSYANDU BALITA DI KELURAHAN SUDIANG WILAYAH KERJA

PUSKESMAS SUDIANG KOTA MAKASSAR SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020. *Nusantara Medical Science*, 1.

- Nabilah, A. P., Fitri, K. N., Primastuti, R. K., Khoirunnisaa, R. T., Anju, A., & Ernawati, E. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa. *Populika*, 9(2), 13–22. <https://doi.org/10.37631/populika.v9i2.388>
- Nugraha, B., Wahyuni, L. K., Laswati, H., Kusumastuti, P., Tulaar, A. B. M., & Gutenbrunner, C. (2020). COVID-19 Pandemic in Indonesia : Situation and Challenges of Rehabilitation Medicine in Indonesia. *Indonesian Journal of Internal Medicine*, 52(3), 299–305.
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, I. (2020). *Pedoman Tatalaksana COVID-19* (3rd ed.). PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI.
- Persatuan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Pneumonia COVID-19*. PDPI.
- Pirunika, S. S. W. (2022). Innovative Leadership Management in Early Children Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3007–3012. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2198>
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan. (2021). *5M di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Kementerian Kesehatan. <http://padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia*. Kemenkes RI.
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 254–261. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.231>
- Rabi, F. A., Al Zoubi, M. S., Al-Nasser, A. D., Kasasbeh, G. A., & Salameh, D. M. (2020). Sars-cov-2 and coronavirus disease 2019: What we know so far. *Pathogens*, 9(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/pathogens9030231>
- Rahim, F. K. (2014). Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 115–121. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i2.2838>
- Rahmi, P. (2019). Peran Nutrisi Bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini. *Bunnaya Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–13.
- Rosita, R., Nurlinawati, I., & Lamid, A. (2019). Manajemen Pelayanan Gizi Di Wilayah Dengan Status Gizi Tinggi Dan Rendah Dan Hubungannya Dengan

- Kualitas Tenaga Pelaksana Gizi. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 42(1), 29–40. <https://doi.org/10.22435/pgm.v42i1.2419>
- Sari, C. . (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita di Posyandu. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.979>
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 4(2), 77–82. https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/800. <https://doi.org/10.54877/maternal.v4i2.800>
- Septianasari, F. T., Talilah, & Destriani, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Media Kesehatan*, 8(2), 190–197. <https://doi.org/10.33088/jmk.v8i2.283>
- Sihadi. (2012). Kelebihan Berat Badan pada Balita. *CDK Journal*, 39(8), 592–593.
- Sikteubun, T., & Andareas, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Wilayah Erja Posyandu Teratai. *Media Gizi Pangan*, XV(1), 88–95.
- Sugeha, Y., Ottay, R. I., & Palandeng, H. M. F. (2013). Gambaran Status Gizi Anak Balita Di Ppa (Pusat Pengembangan Anak) Id-127 Dan Csp (Child Survival Programme) Cs 07 Kelurahan Ranomut Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.1156>
- Supariasa. (2012). *Penilaian Status Gizi*. EGC.
- Suzzana, Budiastutik, & Marlenywati. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.30602/jvk.v3i1.103>
- Thamaria, N. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- United Nations Children’s Fun. (2013). *Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global progress - UNICEF DATA*. UNICEF. <https://data.unicef.org/resources/improving-child-nutrition-the-achievable-imperative-for-global-progress/>
- United Nations Children’s Fund. (2020). *LAPORAN TAHUNAN 2020 INDONESIA*. www.unicef.or.id
- Wati, P. A. (2011). *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Nuha Medika.
- World Health Organization. (2013). *Malnutrition and Disease*. WHO.

- World Health Organization. (2017). *Nutrients*. WHO; WHO. <http://www.who.int/elena/nutrient/en/>
- World Health Organization. (2018a). *Maternal , infant and young child nutrition*. *71*(2), 1–14.
- World Health Organization. (2018b). *Obesity*. WHO. <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/obesity>
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Emerging Infectious Diseases*, *26*(6), 1320–1323. <https://doi.org/10.3201/eid2606.200239>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, *8*(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Yuwansyah, Y., Idaningsih, A., & Fitriani, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Blok Cipeucang Ii Desa Talagawetan Uptd Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka Tahun 2021. *Journal of Midwifery Care*, *2*(01), 11–23. <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i01.356>

